

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan cara menggambarkan penerapan PSAK No.105 yang dimulai dari proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan dengan akad *mudharabah muthlaqah* pada tabungan *mabrur* junior di Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan fakta (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*” (Yusuf, 2014: 43).

Prosedur penelitian yang sesuai dengan strategi yang digunakan adalah:

1. Mempelajari dan memahami literatur dan sumber lainnya yang dijadikan bahan referensi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
2. Melakukan penelitian kemudian mempelajari dan memahami data yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur.
3. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian untuk dilakukan analisis dan menyajikan hasil penelitian dengan menerangkan objek yang diteliti.

3.2 Data dan Sampel Penelitian

3.2.1 Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan

untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh langsung melalui wawancara dengan beberapa pihak di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, situs, literatur, dokumen atau data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2 Sampel Penelitian

Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan atau kriteria tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria yaitu, staff atau karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur yang sudah bekerja minimal 6 bulan guna memperoleh data yang terkait dengan masalah yang diteliti.

3.3 Metoda Pengumpulan Data

Dalam upaya menghasilkan hasil penelitian yang memiliki nilai kepercayaan atau kredibilitas, peneliti memperoleh data dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai perspektif seseorang terhadap isu, tema, atau topik tertentu. Dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada informan atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara (Fitrah dan Lutfiyah, 2018: 66). Informan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) orang staff yang bekerja di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur yaitu Bapak M. Rifa Maulana bagian Funding Transaction Staff (FTS) dan Bapak Nanang Setianus bagian Corporate and Product Analyst Accounting guna membahas pengakuan, pengukuran, penyajian, dan

pengungkapan tabungan *mabrur* junior dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang ada di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses sistematis dalam pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen atau arsip perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan pada dasarnya adalah untuk mendapatkan penunjuk tentang apa yang akan diteliti dan untuk memecahkan permasalahan penelitian yang diperoleh dari buku-buku teks, jurnal, internet, dan sumber lainnya. Peneliti menggunakan studi kepustakaan untuk:

1. Mencari dan mengumpulkan teori-teori atau informasi yang dapat dijadikan landasan sesuai judul penelitian.
2. Menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti.
3. Mendapatkan gambaran atau informasi tentang penelitian sejenis dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*. Seorang peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Hermawan: 2019, 112).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih instrumen melalui wawancara sebagai langkah selanjutnya dari teknik pengumpulan data, wawancara langsung dengan informan yang berpartisipasi dipilih dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang terinci dan mendalam mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

3.5 Metoda Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan analisis data yaitu untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan (Untari, 2018: 44). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data (Rohidi, 2011: 234). Melalui proses reduksi data ini, peneliti dapat mengetahui dengan pasti data apa saja yang memang diperlukan. Seandainya terdapat data yang tidak diperlukan atau tidak relevan data dapat di buang.

2. Penyajian Data

Pengertian penyajian data merujuk pada suatu penyajian sekelompok informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Rohidi, 2011: 236). Pada proses ini, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari lapangan setelah melalui proses reduksi data. Penyajian dilakukan dalam bentuk teks naratif dan tabel dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui penerapan akuntansi akad *mudharabah muthlaqah* pada tabungan mabrur junior di PT Bank Syariah Mandiri KCP Bekasi Timur apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 105 sehingga kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dengan benar.

3. Penarikan Simpulan

Proses terakhir dari analisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Pada proses inilah temuan-temuan dari penelitian dikokohkan disertai dengan bukti-bukti yang valid. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan meninjau ulang atau mengecek ulang pada catatan-catatan lapangan.